

**“Identifikasi Zona Akuifer Air Tanah Menggunakan Metode Geolistrik
Resistivitas di Kepulauan Belitung”**

Fitri Cahya Wulan (12116106)

Pembimbing :

Karyanto, S.Si., M.T., Risky Martin Antosia, S.Si., M.T., dan

Dr. Pulung Arya Pranantya, S.T., MPSDA.

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian menggunakan metode geolistrik resistivitas sebanyak 30 titik sounding menggunakan konfigurasi *Schlumberger* dengan tujuan untuk mengetahui litologi bawah permukaan berdasarkan distribusi nilai resistivitas, kedalaman serta ketebalan lapisan akuifer berdasarkan data resistivitas, dan letak zona akuifer air tanah berdasarkan hasil identifikasi pemodelan 1D/2D. Titik penelitian tersebar di 5 kecamatan yang terletak pada kecamatan Tanjung Pandan, kecamatan Sidjuk, kecamatan Sagu, kecamatan Manggar, dan kecamatan Gantung. Hasil pengolahan data geolistrik resistivitas mempertimbangkan data sekunder berupa *drawdown test*, geologi regional titik pengukuran, dan informasi CAT Manggar. Berdasarkan Hasil pengolahan data geolistrik resistivitas menunjukkan adanya potensi akuifer tertekan dan akuifer setengah bebas pada 5 kecamatan di kepulauan Belitung. Akuifer tertekan diduga merupakan batuan granit dengan nilai resistivitas ($115 \Omega\text{m}$) ditemukan pada kedalaman ($9,16 - 43,6 \text{ m}$) dibagian Timur kecamatan Tanjung Pandan. Akuifer setengah bebas diduga merupakan batuan pasir dengan nilai resistivitas ($42,6 - 206 \Omega\text{m}$) yang ditemukan pada kedalaman ($4 - 40 \text{ m}$) terletak pada bagian Timur kecamatan Sidjuk, bagian Barat kecamatan Sagu, bagian Timur kecamatan Manggar dan bagian Timur kecamatan Gantung.

Kata kunci: metode geolistrik resistivitas, konfigurasi *Schlumberger*, *drawdown test*, geologi regional, informasi CAT, dan Akuifer